

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus corona atau Covid-19 yang menjadi pandemi dan menyebar ke seluruh dunia telah mengakibatkan lumpuhnya berbagai aspek-aspek kehidupan. Penyebarannya yang semakin hari semakin massif memaksa pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar di berbagai daerah dan kebijakan mengenai protokol Kesehatan lainnya.

Tak terkecuali dunia pendidikan, sektor inipun terdampak pandemi virus corona dan membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan darurat untuk pendidikan di Indonesia. Dengan penerbitan surat edaran no. 4 tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini, pemerintah menetapkan beberapa poin berkaitan dengan keberlangsungan pendidikan di Indonesia.

Salah satu poin yang diangkat dalam surat tersebut adalah belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan (Surat Edaran No. 4, 2020).

Strategi pembelajaran yang dipilih dalam PJJ menurut Kemendikbud No.4 tahun 2020 yang menyatakan dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Pendataan alat teknologi menjadi pilihan strategi pertama yang perlu diprioritaskan, karena teknologi menjadi sarana atau alat yang menghubungkan konten materi yang disampaikan guru kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan menggunakan PJJ yang dibagi ke dalam dua pendekatan: 1) PJJ dalam jaringan (daring), 2) PJJ luar jaringan (luring). Pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.(Surat Edaran No. 4, 2020).

Dalam pelaksanaannya di berbagai wilayah tentunya terdapat faktor penghambat maupun faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Seperti menurut Ahmad (2020) dari penerapannya surat edaran tersebut dinilai sudah tepat dari sisi kesehatan, namun untuk efektivitas pembelajaran masih perlu hal yang harus disiapkan oleh sekolah.

Sehubungan dengan itu, pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan diberbagai sekolah tidak merata dalam hal fasilitas dan proses pembelajarannya. Seperti yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti, Purnama, & Pawinanto (2020) bahwa adanya

perbedaan dalam fasilitas pembelajaran daring, pemanfaatan fasilitas, dan proses pembelajaran daring di SMK Negeri di Jawa Barat dengan SMK Swasta di Jawa Barat bahwa SMK Negeri di Jawa Barat lebih baik dibandingkan SMK Swasta di Jawa Barat (Mulyanti, dkk., 2020).

Tentunya banyak hal untuk menganalisis bagaimana penerapan dan pelaksanaan surat edaran kemedikbud ini dari kurikulum yang dibuat sampai pelaksanaannya di sekolah. Pelaksanaan di sekolah inilah yang menarik perhatian penulis untuk melihat salah satu penerapannya di sekolah maka dari itu penulis mengangkat judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SMKN 1 Cimahi” dalam penelitiannya kali ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi?
2. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi?
3. Apa saja faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi?

1.2.1 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada dan agar hasil penelitian ini tepat sesuai sasaran dan tidak menyimpang perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini lebih menekankan tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, faktor penghambat pembelajaran jarak jauh dan faktor pendukung pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian yang dilakukan berfokus pada sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi.
2. Mengetahui faktor penghambat dari pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi.
3. Mengetahui faktor pendukung dari pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan karya tulis yang berguna dan juga sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan untuk pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan/ pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional dalam masa pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi peneliti lain

Dapat menambah pengetahuan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada skripsi yang peneliti susun terdiri dari lima bab, masing-masing bab duraikan sebagai berikut, yaitu bab I, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi; bab II, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian; bab III, pada bab ini penulis menguraikan tentang partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data; bab IV, pada bab ini penulis menguraikan tentang temuan dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian berupa presentase yang dapat berupa angka, grafik dan tabel, serta pembahasan hasil temuan yang ada pada saat penelitian; bab V berisi simpulan, implikasi, dan saran; daftar pustaka berisi tentang keterangan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, baik itu berupa buku, skripsi ataupun artikel-artikel.